

LEMBAR DISPOSISI
Bagian Perekonomian

SURAT DARI : Kecamatan Babat
Lamongan.

! Diterima Tgl
16 Januari 2003

Nomor Surat : 600/46/413.321/2003

! No. Agenda
94

Tgl Surat : -

! Diteruskan

Perihal :

! Kepada :

! Kasubag :

Usulan Penataan Kawasan
Perdagangan dan Perkantoran
Kecamatan Babat.

! I

! II

! III

ISI DESPOSISI :

Agar diikuti perkenan

16/103

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN BABAT
Jalan Raya Bedahan Nomor 70 ☎ (0322) 451016
BABAT (62271)

Babat, Januari 2003

Nomor : 600/ *46* /413.321/2003
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Usulan penataan kawasan
perdagangan dan perkantoran
Kecamatan Babat.

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Menindaklanjuti rapat-rapat di Bappeda yang membahas usulan Puskoppas Jatim tentang Penataan Kawasan Perdagangan Babat, dan memperhatikan perkembangan pertumbuhan wilayah, RUTRK Ibu kota Kecamatan Babat 1990/ 1991 – 2013/2014, aspirasi sebagian masyarakat dan DPRD Kabupaten Lamongan dalam rapat-rapat pembahasan RAPBD 2003, bersama ini disampaikan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

1. Kami setuju dan mendukung penataan kawasan perdagangan Babat maupun secara umum penataan kawasan Ibu Kota Babat. Karena kenyataannya perkembangan kota Babat sudah semrawut karena tidak menampung aktifitas masyarakat, sering macet, kotor dan seperti kota tua yang didominasi bangunan-bangunan kuno Jan sarang burung. Padahal sejak zaman Belanda, kota Babat dikenal sebagai kota perdagangan yang potensial dan dinamis, yang didukung posisi geografis yang strategis.
2. Tentang rencana pembangunan pasar grosir dan revitalisasi terminal Babat yang bertipe B itu kami setuju dengan pembangunan jalan lingkaran selatan kota untuk distribusi pertumbuhan kota dan pusat-pusat perdagangan baru serta untuk mengatasi kesemrawutan jalur transportasi.
3. Terkait hal tersebut diatas harus segera dipikirkan pula tentang pembangunan pasar Babat lama dan kawasan seputarnya., agar tetap mempunyai daya tarik. Kalau hal ini tidak segera direncanakan sejak awal, setelah jalur transportasi baru jalan lingkaran dan pasar grosir difungsikan nanti, prediksi kami pasar Babat yang semula menjadi pusat perdagangan grosir akan berubah menjadi pasar "krempyeng". Kondisi ini tentunya dapat memicu keresahan sosial, apalagi saat ini diseperti pasar sudah banyak berkembang mini market antara lain Awam Market, Indo Mart, Alfa, Siswa, dan Kasandra. Tentunya kondisi itu akan mengurangi omset perdagangan di pasar Babat dan pendapatan pedagang. Informasi dari Kepala UPT pasar, para pedagang grosir dan perbankan di Babat omset keuangan rata-rata perhari dikawasan seputar pasar Babat perhari mencapai Rp 15 milyar lebih.

4. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas kami mengusulkan supaya secara simultan dengan pembangunan jalan lingkar dan pasar grosir baru tersebut direncanakan pembangunan dan penataan kembali (di set-up) pasar Babat lama dan kawasan seputarnya, untuk transportasi kota supaya dipikirkan alternatif angkutan kota (Angkot).
5. Untuk kepentingan tersebut kami mengusulkan :
- a). Tanah milik almarhum H. NACHROWI segera dibebaskan.
 - b). Perkantoran pemerintah disepular pasar supaya dipindahkan ke timur kota diareal tepi selatan rawa Semando - timur Koramil. Hal ini karena Perkantoran Pemerintah disepular pasar tidak sesuai dengan tata ruang kota. Pemindehan perkantoran tersebut dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan kota, apalagi kawasan timur kota Babat ini sudah didukung fasilitas lampu mercury dan jalan mulus. Adapun kantor/Instansi pemerintah dimaksud adalah Kantor Binamarga Propinsi - Balai Pengamat Jalan, Kantor Pos, Telkom, Pegadaian dan SDN I Babat (sudah tidak berfungsi). Dalam peta RUTRK Ibu kota Kecamatan Babat 1990/1991 - 2013/2014 kawasan tersebut adalah kawasan perdagangan.
 - c). Disebelah timur pasar Babat terdapat rumah-rumah penduduk yang jalannya melewati tengah pasar, maka perlu dibebaskan sekalian untuk jalan pemisah kawasan perdagangan dan perkampungan penduduk, juga perumahan di selatan pasar yang berada di tanah Soio Valey.
6. Apabila usulan tersebut dapat direalisasi maka dikawasan tersebut mohon dibangun kawasan perdagangan terpadu. Disebelah selatan untuk kawasan perdagangan tradisional/pasar/PKL, dan di sebelah utara untuk kawasan perdagangan modern. Untuk kepentingan pembangunan kawasan perdagangan terpadu tersebut, pengamatan kami sudah mencukupi luasan tanahnya. Adapun perkiraan ukuran luas tanahnya sebagai berikut :
- | | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| 1). Pasar | = 20.127 m ² |
| 2). Kantor Pos | = 1.985 m ² |
| 3). SDN Babat I | = 1.275 m ² |
| 4). Pegadaian | = 3.428 m ² |
| 5). Binamarga | = 712 m ² |
| 6). Eks Terminal Pemda | = 1.200 m ² |
| 7). Eks Terminal milik alm H.NACHROWI | = 2.250 m ² |
| Jumlah | = 30.977 m ² |
7. Adapun jumlah pedagang pasar Babat sebagai berikut :
- a). Pedagang di lokasi pasar Babat :
 - 1). Pedagang yang di stand/toko/kios = 920 orang
 - 2). Pedagang yang di los pasar = 197 orang
 - 3). PKL = 200.orang

b). Pedagang di lokasi ex terminal (Pedang liar karena belum dikenakan retribusi Pemda) :

1) Ditanah milik alm. H. NACHROWI = 86 orang
(26 toko/warung dan 60 PKL)

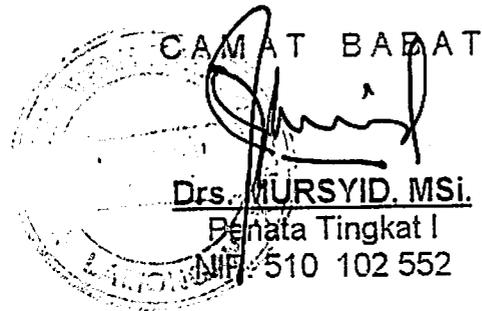
2). Ditanah Pemda = 18 orang

Jumlah = 1.421 orang

Apabila pembangunan dan penataan kembali pasar Babat tersebut kemungkinan dapat direalisasi, maka para pedagang lama tersebut supaya dijamin mendapatkan lokasi dan untuk pembeliannya supaya mendapatkan bantuan subsidi.

8. Selanjutnya kami mengusulkan supaya Instansi terkait mengadakan pendekatan kepada para pedagang pasar dan seputarnya untuk penataan kembali kawasan perdagangan pasar Babat. Apabila mereka tetap tidak mau dibangun, setidaknya mereka mengetahui program-program pemerintah untuk pembangunan jalan lingkar selatan, rencana perubahan jalur transportasi umum, munculnya pusat-pusat perdagangan dan mini market baru. Karena hal-hal tersebut dapat menjadi faktor yang menurunkan omset dan pamor perdagangan di pasar Babat bahkan dapat mematikan pasar Babat. Dengan langkah-langkah pendekatan dan sosialisasi sejak dini tersebut pemerintah nantinya tidak sepenuhnya dapat disalahkan andaikan pasar Babat mati atau jadi pasar " krempyeng ".

Demikian untuk menjadikan periksa dan mohon tindak lanjutnya.



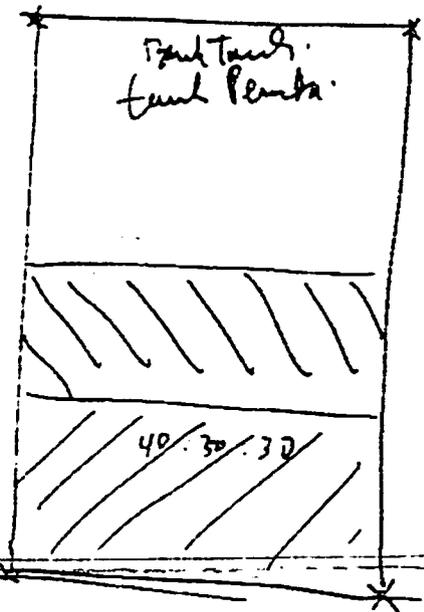
Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Lamongan ;
2. Sdr. Kepala Bappeda Kabupaten Lamongan ;
3. Sdr. Kepala Bawasda Kab. Lamongan ;
4. Sdr. Kepala Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan ;
5. Sdr. Kepala Dinas Pendapatan Kabupaten Lamongan ;
6. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata dan Perhubungan Kab.Lamongan ;
7. Sdr. Kepala Bagian Pemerintahan Setda Kab. Lamongan ;
8. Sdr. Kepala Bagian Perekonomian Setda Kab. Lamongan.
9. Sdr. Kepala UPT Pasar Babat ;

Revisi Konsep dgn PT SIER & PT Luncarta

I

- ① Mendirikan PT → "PT LIEP" → Saham
- > Pemda 40%
 - > PT SIER 30%
 - > PT Luncarta 30%
- Sebelum dibentuk Surat Perjanjian
 dgn Setor Saham sesuai UU diatas
 dan memenuhi persyaratan pendirian PT
 dan Uraian Ringkas dgn Komposisi 40:30:30.



- ② Pemda dgn kekuatan Dana Cadangan yg ada dan jiler
 mulai dgn dana tdk terbatas, mulai membeli
 tanah dan dipersiapkan selagi Pemda Tanah
 untuk kegiatan Kurum Kota mandiri / mandiri.

- ③ PT LIEP, mulai kondisi kebutuhan Pasar, mulai
 membeli secara bertahap ke Pemda dgn cash money dgn Dana (40:30:30)
 atas tanah yg telah disepak Pemda → CLST.

II

Pemeran
 DED

Pemda: 300 juta
PT L: 300 juta
PT SIER: 300 juta

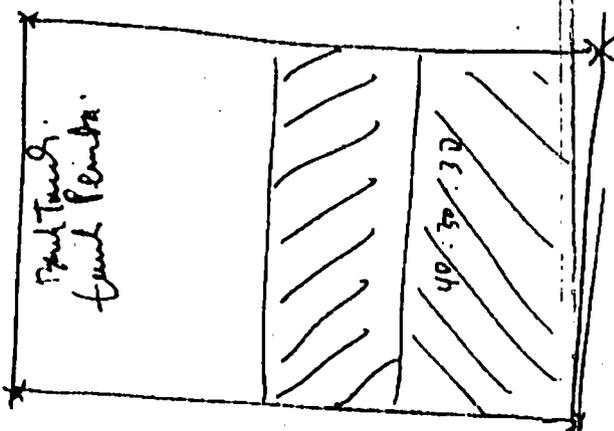
Kelompok I → 018/18/18
 " II → " Luncarta
 " III → " PT SIER.

Penda Korp Em Dgn PT SIER & PT Lamsarta

I ① Mendirikan PT → "PT LIEP" → Saham ← Penda 40%
 Sgms dibentuk smat pengannya
 Dgn setor saham samai tdk diatas
 dan memiliki persyaratan mendirikan PT.
 dan lögak pingsan dgn komposisi 40:30:30.

② Penda Dgn kekuatan Dana Cadangan 1/3 ada da jiler
 Penda Dgn dana tdk terbayar, nilai membekal
 tanah dan dipertipkan selgi Penda Tanah
 untuk kegiatan "Korom kat hndin / hndin".

③ PT LIEP, Dgnai kondisi kebutuhan Pasar, nilai
 membeli secara bulatrap ke Penda Dgn GSK ke may dgn dana (40:30:30)
 atas tanah yg telah ditetapkan Penda → CLST.



II Penda
 DEI -

Penda: 300 juta
PT L: 300 juta
PT SIA: 300 juta

Regi I → OCS Penda
 " II → " Lams
 " III → " PT SIA/SP.

RUKO : K. P. SUDIRMAN → L. TANAH : 8290 m²

BENTUK KERJASAMA :

UNTUK RUKO & ATAS NAMA PT TRI WIRA : ± 3500 m²

UNTUK PEMUDA / FASUM : ± 4790 m²

KOMPENSA SI DARI PT KEPENYATA

1) HARGA KEU TANAH SENILAI Rp 1.400 juta DITAR ke Penda
situs Pemasaran Puluhs dan jituah selami -

2) Biaya Ijin 3. 1 m² / H₀, Reklamasi, PBB ds.

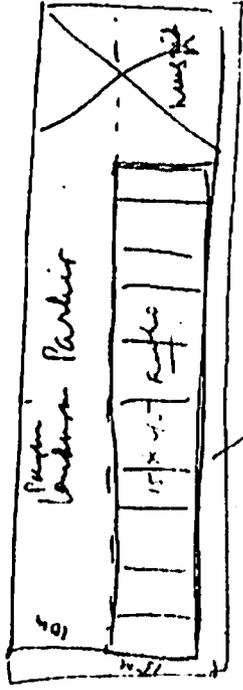
3) Perawatan Kert Hidup

4) Biaya Kerja tawar

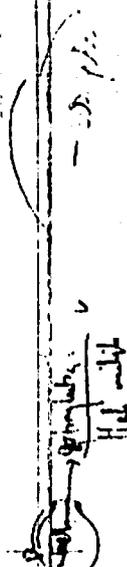
5) Biaya Biaya Naik (INDUSTRI nilai rendah)

6) Biaya Lahan Perburu Jalan (10000 m²)

7) Pagar + Teman + Gapan Teman



10000 m²



10000 m²

RUKO : K. P. SUDIRMANA → L. TAJAH : 8290 m²

BENTUK KERJASAMA :

UNTUK RUKO & ATAS NAMA PT TRI WIRA : ± 3500 m²

UNTUK PEMDA / FASUM : ± 4790 m²

KOMPENSASI DARI PT KEPENSI

1) HARGA KEUJARAAN SENILAI Rp 1.420 juta DITR ke Penda
sudah banyak Ruko dng jual selami -

2) Bayar ijin : IMB, IHC, Perizinan, PBB d.l.

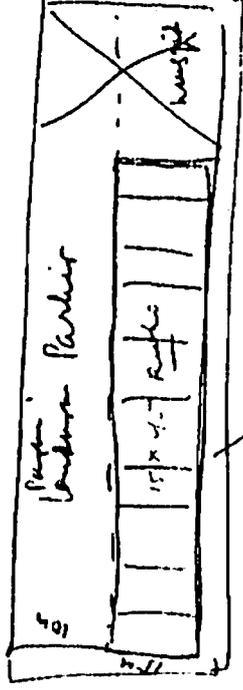
3) Perforansi kata hidup

4) Kanvas baja talang

5) Harga Lanyang Naik (100% naik)

6) Perbaikan Lahu Parbit Jeluar (1000 m²)

7) Pasir + Semen + G. per Laman



SMK (H. Paksi)

LEMBAR DISPOSISI
Bagian Perekonomian

SURAT DARI : Bappeda Lamongan. ! Diterima T
6/03

Nomor Surat : 005/012/413.201/03 ! No. Agenda
18

Tgl Surat : 6 Januari 2003 ! Diteruskan

Perihal : UNDANGAN. ! Kepada :
! Kasubag :
! II
! II
! III

ISI DESPOSISI :

Agar bisa mewakili

6/103



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Basuki Rahmad No. 01 Telepon (0322) 321162 Fax (0322) 322690
L A M O N G A N

Lamongan, 6 Januari 2003

Nomor : 005/012/413.201/2003
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Sdr. *Kepala Bagian*
Perencanaan
di -
L A M O N G A N

Bersama ini dimohon dengan hormat kehadiran Saudara
besok pada :

H a r i : SELASA
Tanggal : 7 Januari 2003
P u k u l : 07.30 WIB
Tempat : Ruang Kerja Kepala BAPPEDA Kabupaten
Lamongan
Keperluan : Rapat Koordinasi Membahas Rencana Inventasi
dalam Rangka Penataan Wajah Kota Lamongan

Demikian atas kehadiran dan perhatian Saudara disampaikan
terima kasih.

KEPALA BAPPEDA KABUPATEN
L A M O N G A N



ACHMAD FATCHUR, SH, S.Ag, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 010 096 066

Tembusan : Disampaikan Kepada
Yth. Bapak Bupati Lamongan
(Sebagai Laporan)

LEMBAR DISPOSISI

Bagian Perekonomian

SURAT DARI : *Boppada* ! Diterima Tgl: *19-11-02*

Npmor Surat : *005/1165/403-201/02* ! No. Agenda:

Tgl. Surat : *09-11-02* ! Diteruskan

Perihal : *undangan* ! Kepada :

! Kasubag:

! I

! II

! III

ISI DISPOSISI :

Agan Hadi Mawardi

19/11/02
11



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Basuki Rahmad No. 01 Telepon (0322) 321162 Fax (0322) 322690
LAMONGAN

Lamongan, 19 Nopember 2002

Nomor : 005/1149/413.201/2002
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Sdr. *Kabag Perencanaan*
di -
LAMONGAN

Bersama ini dimohon dengan hormat kehadiran Saudara
besok pada :

Hari : RABU
Tanggal : 20 Nopember 2002
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kerja Kepala BAPPEDA Kabupaten
Lamongan
Keperluan : Lanjutan Paparan Lay Out dan Bentuk Bangunan
Tampak Depan oleh Konsultan Perencana di
hadapan Tim Teknis dalam rangka Penataan
Wajah Kota Lamongan

Demikian atas kehadiran dan perhatian Saudara disampaikan
terima kasih.

KEPALA BAPPEDA KABUPATEN
LAMONGAN

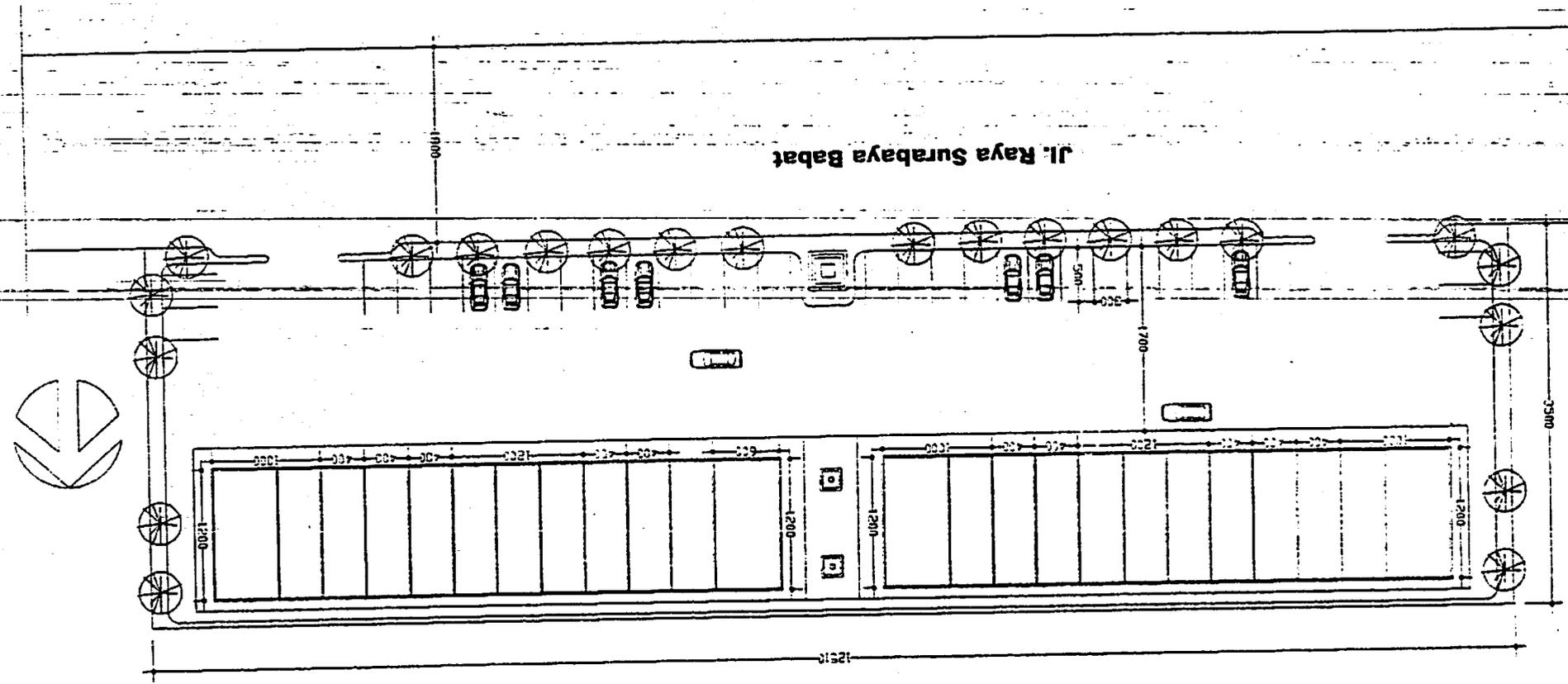

ACHMAD FATCHUR, SH, S.Ag, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 010 096 066

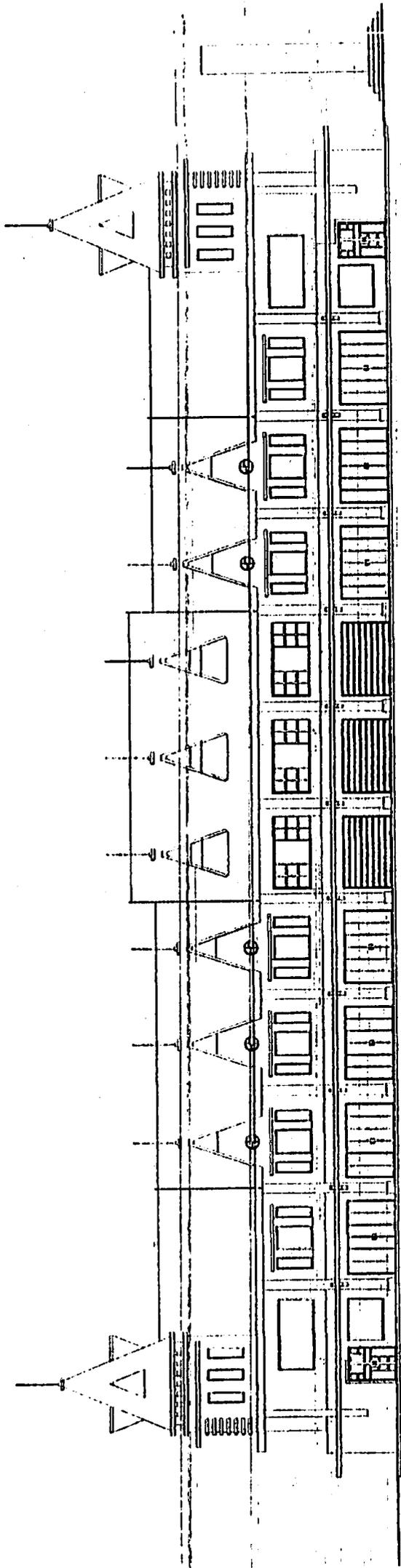
Tembusan : Disampaikan Kepada
Yth. Bapak Bupati Lamongan
(Sebagai Laporan)

LAYOUT PLAN RESTO-TOKO-RUKO

Perencanaan lahan ex tanah bengkok depan dispenda

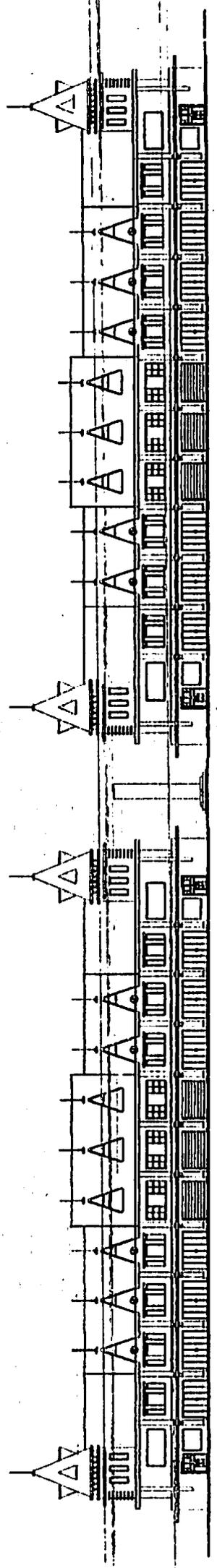
SKA 1:700





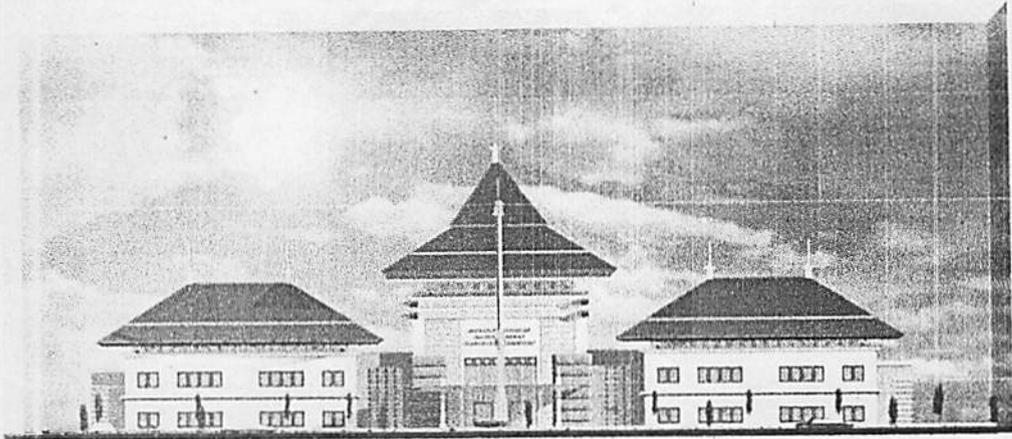
C

C

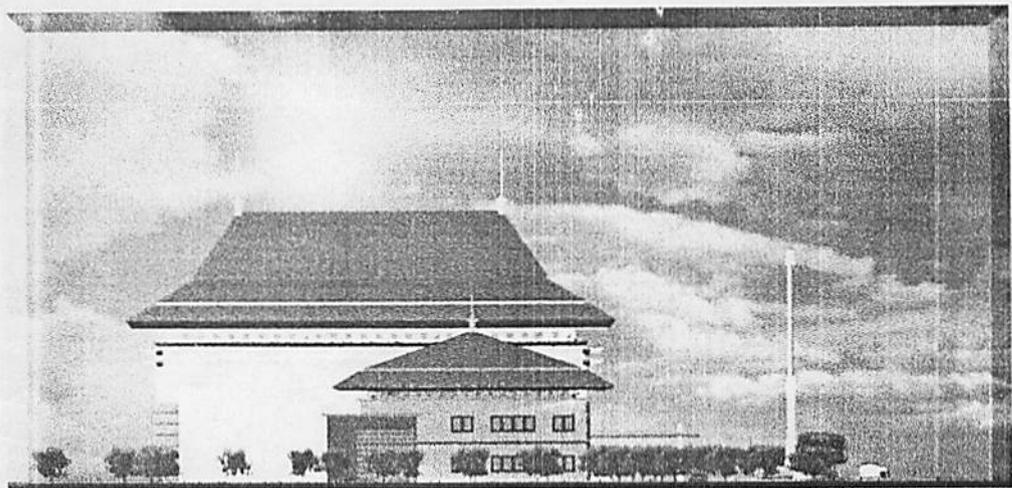




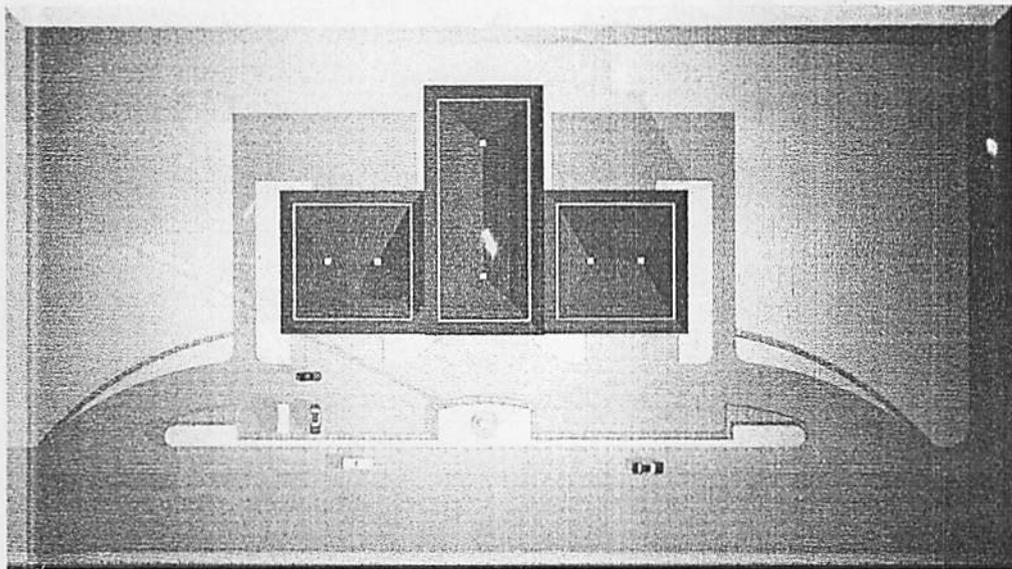
Lokasi : Lahan Eks Jembatan Timbang



Gedung Dewan TAMPAK DEPAN
Lahan Eks Jembatan Timbang

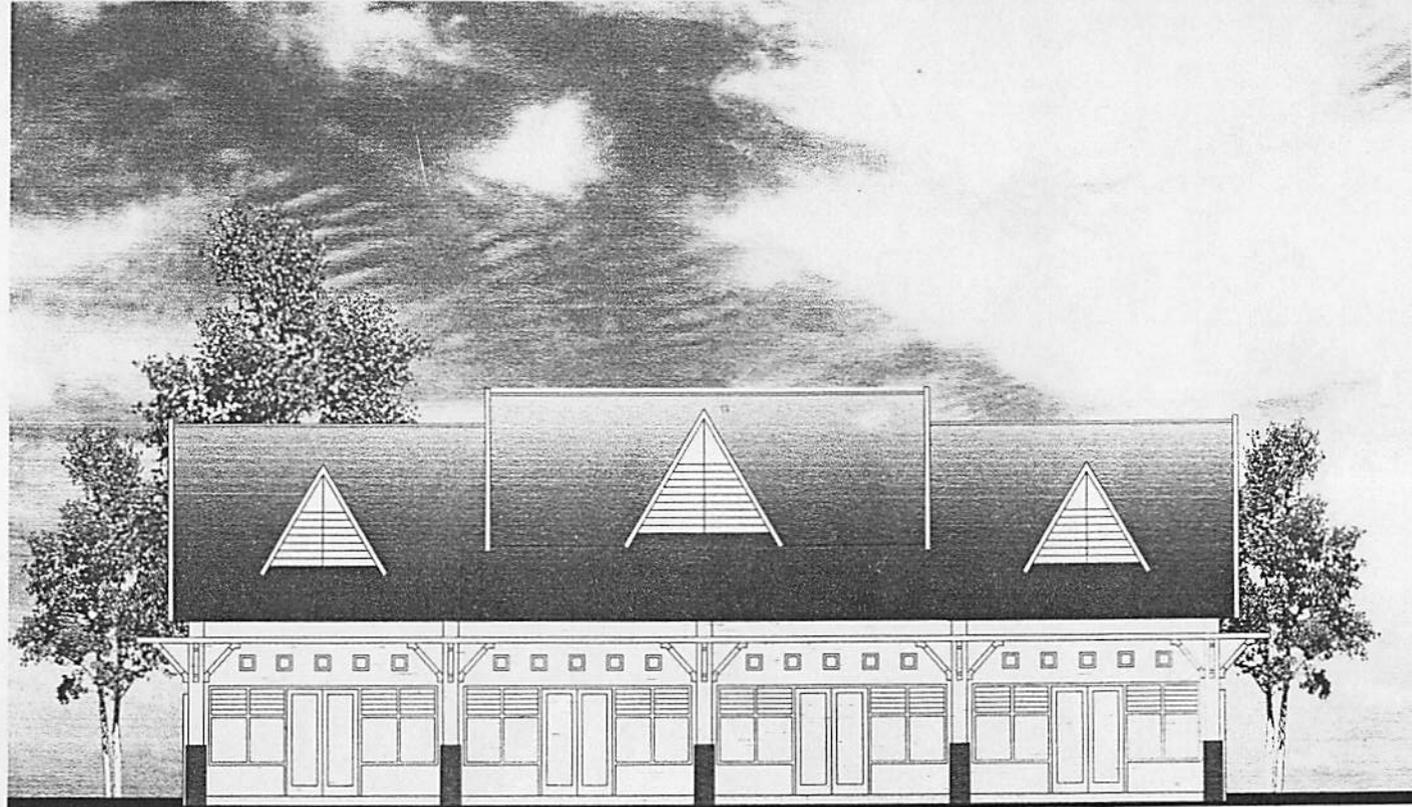


Gedung dewan TAMPAK SAMPING
Lahan Eks Jembatan Timbang

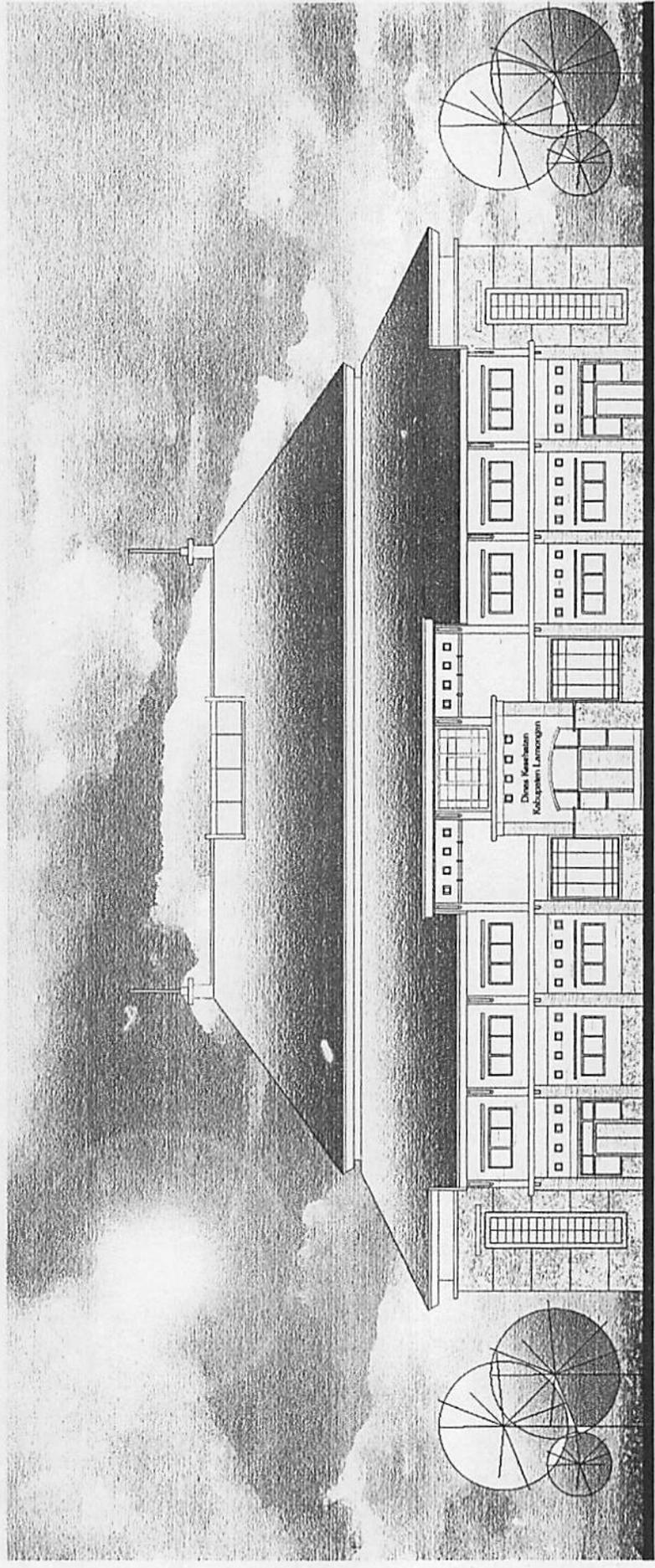


Site Plan Gedung Dewan
Lahan Eks Jembatan Timbang

Lokasi : Lahan Eks Jembatan Timbang

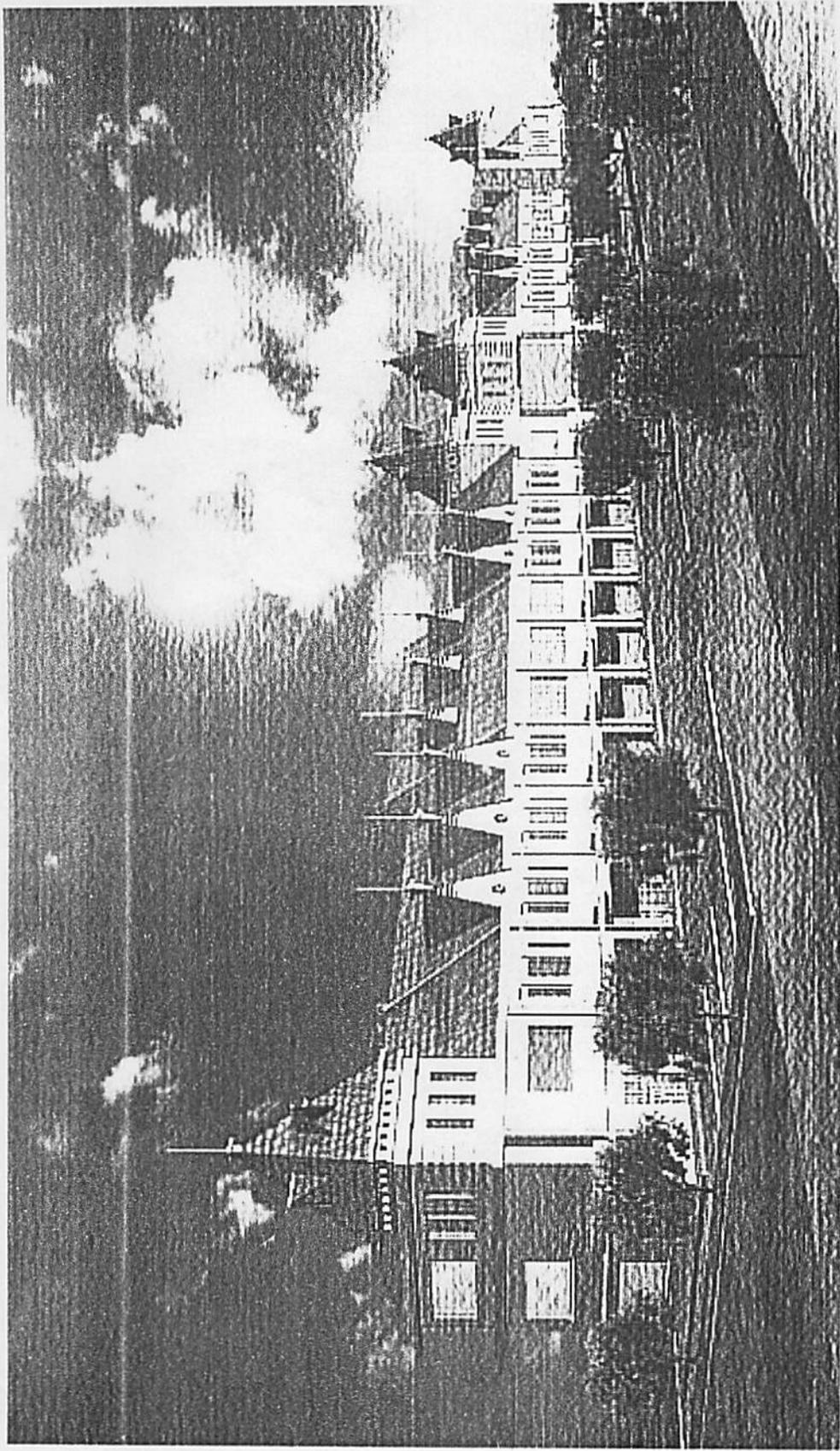


Tampak Depan Kios
Lahan eks Hatchery



Tampak Depan Kantor *Dinkes*

Lahan eks Tanah Bengkok (Barat Dolog)



Perspektif Resto
Lahan eks Tanah Bengkok